

BAB III

**PRAKTEK JUAL BELI OBAT DENGAN SISTEM KUPON
BERHADIAH DI APOTEK GHRIYA SEHAT DESA MEDINI
KECAMATAN UNDAAN KABUPATEN KUDUS**

A. Profil Apotek Ghriya Sehat

1. Latar Belakang Berdirinya Apotek Ghriya Sehat

Salah satu realisasi pembangunan dibidang farmasi oleh pemerintah dan swasta adalah dengan menyediakan sarana pelayanan kesehatan salah satunya adalah apotek. Apotek berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1027/Menkes/SK/IX/2004 adalah suatu tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi, serta pembekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetik. Sedangkan pembekalan kesehatan adalah semua bahan selalin obat dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Menurut peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2009, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian, tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Sebagai unit pelayanan kefarmasian, apotek merupakan suatu bisnis eceran yang komoditasnya perbekalan farmasi (obat dan bahan obat) dan perbekalan kesehatan (alat kesehatan).

Apotek bukanlah suatu badan usaha yang semata-mata hanya mengejar keuntungan saja tetapi apotek mempunyai fungsi sosial yang

menyediakan, menyimpan dan menyerahkan pembekalan farmasi yang bermutu baik dan terjamin keabsahannya. Sehingga fungsi apotek tersebut dapat berjalan secara seimbang dan seirama.

Demi mewujudkan fungsi apotek tersebut maka, kami berencana untuk mendirikan apotek “Ghriya Sehat” di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Apotek Ghriya Sehat adalah apotek yang berada di jalan Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Ditinjau dari lokasinya apotek Ghriya Sehat berada di jalur yang lalu lintas yang ramai sehingga sangat baik untuk pelayanan kesehatan.

Hal yang berhubungan dengan bangunan secara fisik telah memenuhi syarat yang ada karena Apotek Ghriya Sehat memiliki sarana yang cukup lengkap untuk sebuah apotek. Apotek Ghriya Sehat ini didirikan pada tanggal 04 Maret 2011 dan hingga kini masih melayani para konsumen.

Serta alasan lain yang menunjang antara lain belum adanya apotek di sepanjang jalan Medini, serta padatnya penduduk sehingga apotek akan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan obat yang bermutu, aman, rasional, dengan harga terjangkau serta pelayanan informasi penggunaan obat yang tepat secara langsung dari tenaga ahli kefarmasian.¹

¹ Hasil wawancara penulis dengan Dwi Fitriyaningsih selaku pemilik sarana Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 27 Mei 2014 pukul 19.45 WIB.

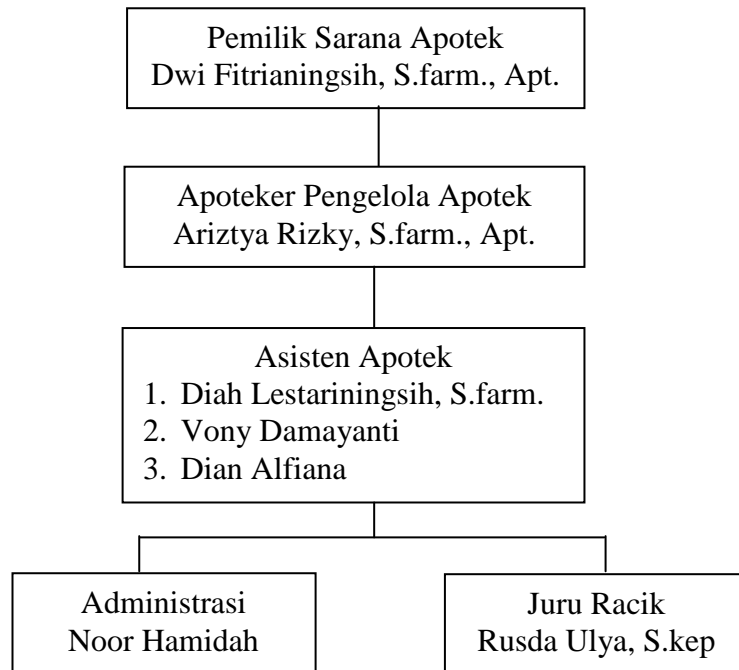
2. Tujuan Berdirinya Apotek Ghriya Sehat

- a. Tempat pengabdian profesi apoteker yang telah mengucapkan sumpah atau janji apoteker.
- b. Sarana farmasi yang melakukan peracikan, perubahan bentuk, pencampuran dari penyerahan obat dan bahan obat.
- c. Membantu penyaluran sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan yang diperlukan masyarakat secara luas dan merata.

3. Visi dan Misi Apotek Ghriya Sehat

- a. Visi dari Apotek Ghriya Sehat adalah
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan membantu mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan nasional.
- b. Misi dari Apotek Ghriya Sehat adalah
 - 1) Melaksanakan pelayanan pharmaceutical care dengan memberikan informasi penggunaan obat melalui konseling pasien baik secara swamedikasi ataupun penebusan resep.
 - 2) Menyediakan obat yang bermutu dan harga terjangkau bagi masyarakat.

4. Struktur Organisasi Apotek Ghriya Sehat



5. Daftar Sarana dan Prasarana Aptek Ghriya Sehat

a. Data Tenaga

1) Apoteker

Nama : Ariztya Rizki Nugrahani
Tempat, tanggal lahir : Kudus, 7 November 1986
Alamat : Jatikulon RT 03 RW 02 591 Kudus
Lulusan : S1 Farmasi & Profesi Apoteker
UMS th 2009

2) Asisten Apoteker

Nama : Vony Damayanti
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 18 Juli 1973
Alamat : Perum. Sumber indah III

Lulusan : SMF Yayasan Pharmasi Semarang
th 1991

3) Tenaga Teknis Kefarmasian

Nama : Dewi Khoeriyah
Tempat, tanggal lahir : Kudus, 29 April 1984
Alamat : Getas pejaten
Lulusan : S1 Farmasi UMS th 2006

4) Administrasi Umum

Nama : Noor Hamidah
Tempat, tgl lahir : Kudus, 01 Januari 1986
Alamat : Medini Undaan Kudus
Lulusan : SMA

b. Data Prasarana

1) Alat peracikan dan pembuatan

- a) Timbangan milligram dan anak timbangan : 1 buah
- b) Timbangan gram dan anak timbangan : 1 buah
- c) Mortir dan stamfer : 2 buah
- d) Gelas ukur : 1 buah
- e) Becker glass : 1 buah
- f) Erlenmeyer : 1 buah
- g) Corong kaca : 1 buah
- h) Batang pengaduk kaca : 1 buah
- i) Spatel tanduk : 1 buah

- j) Spatel loga : 1 buah
- k) Penangas : 1 buah
- l) Kompor pemanas air : 1 buah
- m) Rak pengering alat : 1 buah
- 2) Perlengkapan & kelengkapan lain :
 - a) Rak dan lemari obat : 6 buah
 - b) Lemari pendingin : 1 buah
 - c) Lemari narkotik dan psikotropika : 1 buah
 - d) Alat pemadam kebakaran : 2 buah
 - e) Sumber air : PAM
 - f) Penerangan : PLN
- 3) Wadah Pengemas dan Pembungkus
 - a) Etiket
 - (1) Etiket putih sediaan padat
 - (2) Etiket putih sediaan cair
 - (3) Etiket biru
 - b) Wadah, pengemas, pembungkus
 - (1) Pot salep berbagai ukuran
 - (2) Kertas perkamen
 - (3) Cangkang kapsul
 - (4) Botol berbagai ukuran
 - (5) Plastik primer dan sekunder
- 4) Kelengkapan Administrasi

- a) Blangko Surat Pesanan
 - b) Blangko Kartu Stok
 - c) Blangko Faktur dan Nota
 - d) Blangko Salinan Resep
 - e) Blangko surat pesanan narkotik
 - f) Buku Pencatatan narkotika/psikotropik
 - g) Form Laporan narkotika,psikotropik, dan OGB
 - h) Buku defecta
 - i) Buku pembelian
 - j) Buku penjualan
 - k) Alat tulis
- 5) Buku Standar
- a) Farmakope Indonesia edisi IV
 - b) ISO
 - c) MIMS
 - d) PIO
 - e) Kumpulan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan apotek :
 - (1) UU Kesehatan
 - (2) UU Psikotropika
 - (3) UU Narkotika

B. Praktek Jual beli Obat dengan Sistem Kupon Berhadiah Di Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Jual beli sering dilakukan manusia pada umumnya, ada dua macam jual beli yaitu jual beli langsung dan jual beli tidak langsung atau melalui perantara. Jual beli langsung adalah jual beli yang penjual dan pembeli bertemu secara langsung dan berada dalam satu majelis dengan mengucapkan lafal atau akad jual beli secara langsung. Sedangkan jual beli tidak langsung atau melalui perantara yaitu jual beli antara penjual dan pembeli tidak melakukan transaksi secara langsung melainkan melalui perantara yang berupa calo, makelar atau yang lain sejenisnya.

Jual beli obat di Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus adalah contoh jual beli secara langsung. Jual beli obat dilakukan dengan cara pembeli datang langsung ketempat penjual atau ke apotek jadi proses jual beli dilakukan secara langsung, antara penjual dan pembeli dapat bertatap muka langsung dalam satu majlis . Dengan proses jual beli secara langsung maka akad jual belipun secara otomatis dapat berlangsung saat itu juga.

Pada umumnya Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus buka setiap hari mulai pukul 07.00 – 21.00 Wib. Di apotek Ghriya Sehat banyak menyediakan macam-macam obat dari usia bayi sampai dewasa/orang tua. Dan tidak hanya obat saja yang dijual di apotek ini, ada juga kebutuhan bayi dari baju sampai kebutuhan sehari-hari dijual di apotek

ini. Apotek ini juga menyediakan alat tensi, gula darah, kolesterol dan asam urat.²

Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dikenal oleh masyarakat dengan toko obat terlengkap di Kecamatan Undaan. Dan tidak hanya itu juga, apotek ini juga terkenal dengan pelayanan yang sopan, ramah dan harga terjangkau sehingga banyak pembeli yang berdatangan di apotek ini.

Setelah berjalan beberapa bulan Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus mengadakan sebuah undian yang berupa kupon berhadiah. Setelah adanya kupon berhadiah di apotek ini, semakin banyak pembeli yang berdatangan untuk mendapatkan kupon berhadiah tersebut. Alasan pemilik apotek ini mengadakan kupon berhadiah karena untuk menarik pelanggan dan meramaikan apotek dengan cara memberi sebuah kupon berhadiah dan hadiah tersebut dapat dimiliki oleh konsumen dengan cara diundi terlebih dahulu. Apabila beruntung konsumen akan mendapatkan salah satu hadiah yang sudah ditentukan oleh pihak pemilik apotek tersebut. Undian ini dilakukan setiap setahun sekali pada bulan Juli.³

Untuk mendapatkan kupon berhadiah di Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, konsumen harus membeli obat

² Hasil wawancara penulis dengan Zahrotunainiyah selaku karyawan Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 27 Mei 2014 pukul 09.37 WIB.

³ Hasil wawancara penulis dengan Dwi Fitriainingsih selaku pemilik sarana Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 27 Mei 2014 pukul 19.45 WIB.

dengan minimal Rp. 25.000,- untuk mendapatkan 1 kupon berhadiah. Apabila konsumen belanja dibawah Rp. 25.000,- konsumen tidak akan mendapatkan kupon berhadiah tersebut.⁴

Setelah adanya kupon berhadiah tersebut di apotek ini, harga satuan obat naik menjadi Rp. 5.000,- yang aslinya harga satuannya Rp. 4.000,-⁵ dan ada juga yang naik menjadi Rp. 3.500,- yang aslinya harga satuannya Rp. 2.500,- dan masih banyak macam obat lainnya dengan harga yang dinaikkan secara masing-masing. Kenaikan harga sekitar Rp. 1.000,- per satuan obatnya.⁶

Mekanisme jual beli obat di Apotek Ghriya Sehat dilakukan dengan cara pembeli datang langsung ke apotek. Pembeli yang datang setiap harinya tidak menentu kadang sepi terkadang juga banyak pembeli.

Proses terjadinya akad yaitu pembeli datang ke apotek kemudian memesan obat yang tersedia di apotek, kemudian penjual mengambilkan obat yang dipesan pembeli, setelah selesai kemudian pembeli membayar dengan harga yang ditentukan oleh penjual.

Contoh proses terjadinya akad yang terjadi pada waktu melakukan transaksi jual beli obat di Apotek Ghriya Sehat sesuai pengamatan penyusun yaitu:

⁴ Hasil wawancara penulis dengan Zahrotunainiyah selaku karyawan Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 27 Mei 2014 pukul 09.37 WIB.

⁵ Hasil wawancara penulis dengan Anis Rahmawati selaku konsumen Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 19 April 2014 pukul 16.36 WIB.

⁶ Hasil wawancara penulis dengan Zahrotunainiyah selaku karyawan Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 27 Mei 2014 pukul 09.37 WIB.

Penjual: Silahkan pak, mau beli apa?

Pembeli: Iya mbak, ini mau beli obat batuk buat anak saya

Penjual: Umurnya berapa pak?

Pembeli: 10 tahun mbak

Penjual: Batuknya berdahak apa kering pak?

Pembeli: Batuk berdahak mbak

Penjual : Mau yang sirup apa pil pak?

Pembeli: Sirup saja mbak

Penjual : Ini pak sirupnya, beli ini saja pak tidak nambah supaya dapat kupon

berhadiah, murah pak cuma belanja minimal Rp. 25.000,- nanti

bapak mendapatkan satu kupon berhadiahnya

Pembeli : Iya mbak sama beli obat buat asam urat terus sekalian sama obat

buat darah rendah ya mbak

Penjual : Iya pak tunggu sebentar saya ambilkan

Pembeli : Iya mbak

Penjual : Ini pak obatnya

Pembeli : Total semua berapa mbak?

Penjual : Rp. 32.000,- pak

Pembeli : Ini mbak uangnya

Penjual : Iya pak, ini bapak mendapatkan 1 kupon berhadiahnya, langsung di

isi terus dimasukkan ke kotak undiannya ya pak

Pembeli : Iya mbak

Penjual : Terima kasih pak, selamat berbelanja kembali.

Percakapan diatas merupakan transaksi anantara seorang penjual dan pembeli dalam jual beli obat di Apotek Ghriya Sehat. Dalam hukum Islam sering disebut dengan akad yang berisi ijab dan qobul.

a. Data Pemenang Undian Berhadiah

Pemenang Undian Berhadiah

Apotek Ghriya Sehat

28 Juli 2013

NO	NAMA	ALAMAT	HADIAH	TANDA TANGAN
HADIAH UTAMA				
1	Zikan	Dampak rt 2 rw 2 wanda kemiri 087775152151	Kompor gas 2 tungku	
2	M. Asyari	Kalirejo 085764803063	Kipas	
3	Alqud prastyo	Wonosoco rt 4 rw 1 undaan 081326442962	Kipas	
4	Bpk sopongono	Kutuk rt 4 rw 3 undaan 085326683182	Kipas	
5	Supriyanto	Kutuk rt 7 rw 2 undaan 081584736993	Magic com	
6	Imam syafii	Wonosoco 085712982025	Kompor gas 1 tungku	
7	Sri adah	Kutuk rt 6 rw 4 undaan 08567737794	Kompor gas 1 tungku	
8	Ahmad widodo	Prawoto rt 8 rw 1 sukolilo pati 085767672599	Dispenser	
9	Ngatono	Sidomulyo pondok	Dispenser	

		dempet 085878627815		
10	Muhsinin	Medini rt 6 rw 3 gang 11 und kds 082135256668	Dispenser	
11	Sarmidi	Pondok sidomulyo rt 4rw 5 dempet 085640885747	Thermos	
12	Agus suyitno	Kalirejo 081575374732	Thermos	
13	Amirotun nikmah	Medini demak 085728027896	Setrika	
14	Saparin	Prawoto 085876301320	Setrika	
15	Shobirin	Wilalung gajah demak 087884145590	Tikar	
16	Khotibul umam	Kalirejo rt 1 rw 1 undaan 081575670449	Tikar	
17	Nanang zudianto	Kutuk 089647790551	Tikar	
18	Mabrun	Glagah waru 085470091376	Tea set gelas	
19	Sundoro	Kutuk rt 3 rw 5 undaan 085865677380	Ceret	
HADIAH HIBURAN				
20	Ali ansori	Kalirejo rt 2 rw 2 undaan 085290144059	Sarung	
21	Kasnan	Kalirejo rt 2 rw 1 undaan 081510021810	Sarung	
22	Moh. Muazar	Sambung gang 5 undaan 087733844723	Sarung	
23	Muhlisul huda	Gatet undaan kidul 087833586115	Seprei	

24	H. Akrom	Medini gang 16 undaan	Seprei	
25	Suci	Beru genjang 085786413212	Mukena	
26	Jumisih	Gabus gang 17 rt 1 rw 7	Mukena	
27	Sochib sahri	Medini rt 4 rw 1 gang 2 undaan 085 291414 259	Mukena	

Bagi pemenang undian berhadiah harus mengikuti ketentuan-ketentuan untuk pengambilan hadiah :

1. Menyerahkan foto copy KTP
2. Menunjukkan SMS pemberitahuan atas kemenangan undian
3. Hadiah diambil sampai dengan tanggal 17 agustus 2013, jika lewat dari tanggal tersebut dianggap GUGUR/HANGUS
4. Nama-nama pemenang tidak dapat diganggu gugat .⁷

⁷ Hasil wawancara penulis dengan Dwi Fitrianiingsih selaku pemilik sarana Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada tanggal 18 Mei 2014 pukul 19.45 WIB.

C. Praktek Jual Beli Obat dengan Sistem Kupon Berhadiah Menurut Pendapat Ulama Setempat

Jual beli obat dengan sistem kupon berhadiah di Apotek Ghriya Sehat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus bahwa para tokoh atau ulama masyarakat setempat berbeda pendapat. Hal ini terjadi karena jalan qiyasnya yang juga berbeda. Ada yang mengqiyaskannya dengan judi dan ada juga yang mengqiyaskannya dengan halalnya jual beli. Oleh sebab itu dalam kaidah hukum Islam disebutkan “Jika terdapat dua qiyas atau dua dail selain nash-nash yang ada dan belum juga jelas ketentuan keduanya maka diambil mana yang adil dalam pengambilan dalil keduanya”.

Menurut Bapak KH. Ahmad Syahri selaku tokoh masyarakat setempat bahwasannya hukum jual beli obat dengan sistem kupon berhadiah di Apotek Ghriya Sehat tersebut hukumnya Sah tetapi makruh. Dalam Al-Qur’an Surat An-Nisa ayat 29. Disebabkan makruh karena ada unsur kenaikan harga di dalam produk tersebut dan harganya berbeda dengan harga sebelum ada undian berhadiah. Hal seperti itu tidak dibolehkan oleh hukum Islam. Seharusnya didalam praktek jual beli tersebut, produk yang dijual tidak ada kenaikan harga, jadi harga tetap sama dengan sebelumnya walaupun itu ada kupon berhadiah.⁸

Sedangkan menurut Bapak KH. Hasan Junaidi selaku tokoh masyarakat setempat bahwasannya hukum jual beli obat dengan sistem kupon berhadiah di Apotek Ghriya Sehat tersebut hukumnya haram. Karena harga produk naik

⁸ Hasil wawancara penulis dengan KH. Ahmad Syahri selaku tokoh setempat pada tanggal 30 Mei 2014 pukul 19.30 WIB.

dengan adanya undian berhadiah dan itu termasuk unsur taruhan(perjudian) sebab ada harta yang dipertaruhkan dan hadiah yang diperoleh kemungkinan besar berasal dari keuntungan harga produk yang ditambah. Dalam al-Qu'an surat al-Maidah ayat 90-91. Dan seharusnya dalam praktek jual beli obat dengan sistem kupon berhadiah tersebut sesuai dengan hukum Islam, supaya tidak terdapat unsur perjudian.⁹

Dan sedangkan menurut Bapak H. Bakoh selaku tokoh masyarakat setempat bahwasannya hukum jual beli obat dengan sistem kupon berhadiah di Apotek Ghriya Sehat tersebut hukumnya haram. Karena terdapat unsur judi, yaitu dengan adanya kenaikan harga pada penjualan obat sehingga biaya hadiah diambilkan dari hasil kenaikan harga tersebut. Di dalam Islam juga jelas bahwa jual beli dengan menggunakan unsur judi hukumnya haram. Undian ini juga bisa menyebabkan kerugian terhadap toko lain yang tidak mengadakan undian berhadiah dan sebagian orang akan terdorong untuk membeli produk yang sebenarnya tidak dia butuhkan. Oleh karena itu seharusnya praktek jual beli obat dengan sistem kupon berhadiah tersebut tidak terdapat dua unsur harga. Dan harga seharusnya tetap sama sebelum dan setelah adanya undian berhadiah tersebut. Dan juga tidak merugikan pihak konsumen ataupun toko yang lainnya.¹⁰

⁹ Hasil wawancara penulis dengan KH. Hasan Junaidi selaku tokoh setempat pada tanggal 31 Mei 2014 pukul 16.30 WIB.

¹⁰ Hasil wawancara penulis dengan H. Bakoh selaku tokoh setempat pada tanggal 30 Mei 2014 pukul 17.15 WIB.